



**BERI KENYAMANAN PENGUNJUNG**  
***Pasty, Tempat Rekreasi dan Edukasi***

**DALAM** setiap hari saja, pengunjung Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasty) yang berlokasi di Dongkelan Jalan Bantul, Kota Yogyakarta, berjumlah 800 orang. Di musim liburan bisa mencapai 4 kali lipat. Menghadapi lonjakan pengunjung pada libur akhir tahun 2013, pengelola Pasty bertekad memberi kenyamanan.

Berbagai upaya saat ini sedang dilakukan. Di antaranya renovasi stan di zona tanaman, pembuatan taman di zona satwa serta pengadaan air mancur. Kecuali pembenahan fisik pasar agar tampak lebih indah, ditekankan pula pelayanan penuh keramahan untuk pengunjung dari para pedagang, petugas pasar dan petugas parkir. Koleksi tanaman dan satwa kini pun lebih lengkap dibanding tahun-tahun sebelumnya.

"Pasty, tidak hanya sebagai pusat kegiatan ekonomi, tapi telah menjadi tempat rekreasi keluarga dan objek edukasi masyarakat umum dan pelajar. Mengingat jumlah pengunjung semakin banyak, kami terus upayakan penyesuaian. Kebersihan dan kerapian



KR-Bambang Nurcahya

**Pengunjung sedang memperhatikan koleksi satwa unggas di Pasty.**

stan selalu dijaga. Kemudian, akses jalan bagi pengunjung yang memadai di dalam zona. Sebagai pelengkap, di zona tanaman saat ini sedang dikembangkan kebun binatang mini. Mendatang di setiap sisi jalan setapak dalam zona, akan dipasang rambu-rambu lalu lintas," papar Kepala UPT Pasty, Padmana (53) kepada *KR* Rabu (25/12).

Keberadaan kebun binatang mini dan rencana penempatan rambu lalu lintas itu menurut Padmana dimaksudkan sebagai media pembelajaran bagi seluruh pengunjung. Banyak sekali pelajar

dari berbagai daerah mengunjungi Pasty. Mereka melakukan wisata edukasi yang meliputi observasi dan penelitian serta praktik langsung cara menanam bibit pohon. Petugas pasar mengajarkan cara menanam dengan biaya murah antara Rp 5.000 - Rp 6.000. Selanjutnya hasil praktik menanam tersebut dibawa pulang oleh pelajar baik untuk koleksi sekolah maupun pribadi.

Ditambahkan Padmana, Pasty yang menempati areal seluas 3 hektare kini memiliki 450 stan. Jumlah stan di zona tanaman ada 32 serta 418 stan di zona satwa. Koleksi

terbagi dalam beberapa kelompok besar. Di zona tanaman terdiri kelompok pohon perindang, pohon buah-buahan dan tanaman hias atau bunga-bunga. Sedang di zona satwa terbagi dalam kelompok unggas, mamalia peliharaan, reptil peliharaan, sangkar satwa dan makanan satwa.

"Seluruh tanaman dan satwa di Pasty adalah yang bukan dilindungi. Dengan begitu, penjual pembeli bisa lakukan transaksi tanpa khawatir. Misalnya pohon perindang berupa beringin, sengon, pohon buah mangga, rambutan, alpukat dan lain-lain. Satwanya ada kelinci, anjing, kucing, burung hias, burung ocean, ayam, tokek, ular, kura-kura, bajing dan masih banyak lagi," kata Padmana.

Dengan banyaknya koleksi tanaman dan satwa yang tak dilindungi itu, pengunjung Pasty bisa bebas memilih dan membeli yang diminati. Soal harga pun menurut sejumlah pedagang tak perlu dirisaukan. Di musim liburan akhir tahun ini, pedagang akan memberikan harga damai untuk pembeli. (\*-2)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005